

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada tahun 2024, Kabupaten Deli Serdang telah menjadi daerah IHK yang sudah merilis nilai inflasi.

1. Inflasi April 2024

Pada April 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Deli Serdang sebesar 3,42 persen dengan dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,07, tingkat deflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Deli Serdang April 2024 sebesar 0,14 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Deli Serdang bulan April 2024 sebesar 0,79 persen.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,47 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,78 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,35 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,74 persen; kelompok transportasi sebesar 0,23 persen; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,48 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,76 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,76 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,70 persen. Sedangkan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga mengalami penurunan indeks sebesar 0,78 persen. Sementara itu kelompok kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada April 2024, antara lain: cabai merah, beras, telur ayam ras, rokok dan tembakau, cabai hijau, sigaret kretek mesin (SKM), gula pasir, jengkol, cabai rawit, bawang merah, bawang putih, ikan dencis, semangka, ikan lele, kentang, daun singkong, kopi bubuk, ikan nila, pecel, dan jus buah siap saji. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: tomat, udang basah, daging ayam ras, kacang panjang, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, kol putih/kubis, sawi hijau, cumi-cumi, ikan asin teri, terong, wortel, pengharum cucian/pelembut, sawi putih/pecay/ pitsai, sandal kulit wanita, daging sapi, sabun detergen bubuk, pir, bensin, bayam, dan apel. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m pada April 2024, antara lain: cabai merah, tomat, cabai rawit, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ ikan gembolo/ikan aso-aso, telur ayam ras, daging ayam ras, cabai hijau, sabun detergen bubuk, bawang putih, dan beras. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, antara lain: bawang merah, ikan lele, kopi bubuk, ikan nila, semangka, jengkol, kangkung, pisang, jeruk, udang basah, sigaret kretek tangan, ongkos binatu/laundry, emas perhiasan, televisi berwarna, gula pasir, dan pepaya.

1. Inflasi Mei 2024

Pada Mei 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Deli Serdang sebesar 4,12 persen dengan dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,49, tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Deli Serdang Mei 2024 sebesar 0,40 persen dan dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Deli Serdang bulan Mei 2024 sebesar 1,19 persen.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian

besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 9,24 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,84 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,37 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,74 persen; kelompok transportasi sebesar 0,04 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,48 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,76 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,76 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,86 persen. Sedangkan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga mengalami penurunan indeks sebesar 0,77 persen. Sementara itu kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Mei 2024, antara lain: cabai merah, beras, bawang merah, telur ayam ras, cabai hijau, gula pasir, sigaret kretek mesin (SKM), bawang putih, tomat, jengkol, ikan lele, cabai rawit, semangka, kentang, daun singkong, kopi bubuk, pecel, jus buah siap saji, kangkung, dan minyak goreng. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain ikan tongkol/ikan ambu-ambu, udang basah, ikan dencis, daing ayam ras, ikan nila, cumi-cumi, pir ikan asin teri, kol putih/kubis, daging sapi, wortel, pengharum cucian/pelembut, terong, sawi hijau, sandal kulit wanita, sabun detergen bubuk, sawi putih/pecay/pitsai, apel, bensin, dan sabun cream detergen.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Mei 2024, antara lain: cabai merah, bawang merah, tomat, daging ayam ras, bawang putih, sawi hijau, kol putih/kubis, kerang, gula pasir, terong, cabai hijau, minyak goreng, cumi-cumi, emas perhiasan, sawi putih/pecay/pitsai, brokoli, daging babi, sapu, dan kacang panjang. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: ikan tongkol/ikan ambu-ambu, ikan dencis, ikan nila, cabai rawit, udang basah, pisang, jengkol, semangka, kentang, pir, angkutan antar kota, susu bubuk, gula merah, angkutan udara, ikan asin lidah, daging sapi, kelapa, apel, dan ikan asin belah.

1. Inflasi Juni 2024

Pada Juni 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Deli Serdang sebesar 3,37 persen dengan dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,58, tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Deli Serdang Juni 2024 sebesar 0,08 persen dan dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Deli Serdang bulan Juni 2024 sebesar 1,27 persen.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,24 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,84 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,34 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,89 persen; kelompok transportasi sebesar 0,21 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,48 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,76 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,76 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,87 persen. Sedangkan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga mengalami penurunan indeks sebesar 0,79 persen. Sementara itu kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Juni 2024, antara

lain: cabai merah, beras, cabai hijau, sigaret kretek mesin (SKM), bawang merah, gula pasir, cabai rawit, kentang, telur ayam ras, bawang putih, jengkol, semangka, ikan lele, daun singkong, kopi bubuk, ikan nila, pecal, minyak goreng, jus buah siap saji, dan tempe. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain : daging ayam ras, udang basah, tomat, bayam, kangkong, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, sawi hijau, cumi-cumi, ikan asin teri, sawit putih/pecay/pitsai, daging sapi, pir, pengharum cucian/pelembut, sandal kulit wanita, sabun detergen bubuk, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ ikan aso-aso, apel, bensin, ayam hidup dan terong.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Juni 2024, antara lain: ikan dencis, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, beras, ikan nila, cabai rawit, kentang, sigaret kretek mesin (SKM), cabai hijau, semangka, jengkol, cabai merah, sepeda motor, wortel, sawit putih/pecay/pitsai, makanan ringan/snack, terong, brokoli, pir, ketimun, dan kerrang. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: bawang merah, tomat, daging ayam ras, kangkong, bayam, sawi hijau, ikan lele, bawang putih, udang basah, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, gula pasir, jeruk nipis/limau, telur ayam ras, tepung bumbu, sabun cuci batangan, angkutan udara, daging sapi, susu bubuk, sabun cream detergen, dan semen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi terkait pengimplementasian *roadmap* pengendalian inflasi di daerah yang terjadi selama Triwulan II Tahun 2024, yaitu :

1. Kenaikan harga komoditi cabai merah keriting, dan bawang merah lokal serta beberapa komoditi lainnya dikarenakan meningkatnya permintaan dari dalam dan luar daerah serta kenaikan harga di tingkat petani.
2. Kenaikan harga bawang merah disebabkan adanya perbedaan harga antara bawang merah dari Pulau Jawa dengan harga lebih tinggi dibandingkan dengan harga bawang lokal yang berasal Kabupaten Karo, sehingga para pedagang pasar turut mengikuti perkembangan harga yang beredar di pasar.
3. Selain meningkatnya permintaan, faktor kenaikan harga cabai merah keriting dipengaruhi oleh perbedaan waktu tanam sampai dengan panen, serta pola distribusi cabai lokal yang dikirim keluar daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi di daerah, TPID Kabupaten Deli Serdang memiliki program kerja berdasarkan *roadmap* pengendalian inflasi di daerah Kabupaten Deli Serdang. Dalam rangka menjaga stabilitas harga bahan pangan di Kabupaten Deli Serdang, TPID Kab. Deli Serdang menjalankan tugas dan fungsinya dalam upaya menjaga stabilitas ekonomi diantaranya sebagai berikut:

1. Menindaklanjuti hasil rapat teknis TPID tanggal 6 Juni 2024 terkait persiapan menyambut HBKN Idul Adha 1445 H dalam rangka menjaga ketersediaan stok dan kestabilan harga, maka TPID Kab. Deli Serdang bekerjasama dengan FORKOPIMDA melaksanakan sidak pasar pada tanggal 11 Juni 2024 di Pasar Bakaran Batu Kec. Lubuk Pakam dan tanggal 12 Juni 2024 di Pasar Induk MMTK Kec. Percut Sei Tuan.
2. Pelaksanaan Pasar Murah dalam rangka menyambut HBKN Idul Adha 1445 H pada

tanggal 13 s/d 16 Juni 2024 di Kecamatan Tanjung Morawa dan Kecamatan Lubuk Pakam.

3. Penerbitan Surat Edaran Pj. Bupati Deli Serdang Nomor. 500/1907 Tahun 2024 tanggal 19 Juni 2024 tentang Gerakan Menanam Cabai Merah di Pekarangan Rumah, Lingkungan Perkantoran dan Lahan Lingkungan Lainnya dalam Upaya Pengendalian Inflasi di Kabupaten Deli Serdang.
 4. Gerakan menanam cabai merah di lingkungan perkantoran Pemkab. Deli Serdang sesuai tindak lanjut Surat Edaran Pj. Bupati Deli Serdang Nomor. 500/1907 Tahun 2024 pada tanggal 21 Juni 2024.
 5. Pelaksanaan Pasar Murah di 5 (Lima) Kecamatan/ 15 (Lima Belas) Desa pada tanggal 24 s/d 28 Juni 2024 dalam rangka pengendalian inflasi dan menyambut HUT Kabupaten Deli Serdang ke-78.
 6. TPID Kab. Deli Serdang melalui OPD teknis menjalankan program kegiatan yang mendukung 4 K strategis (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif)
 7. TPID Kab. Deli Serdang melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Deli Serdang juga rutin melakukan pemantauan dan menginformasikan harga bahan pokok bekerjasama dengan Dinas Kominfo Kab. Deli Serdang
 8. Menyebarkan informasi harga bahan pokok secara harian melalui Radio DBS dan instagram Pemkab Deli Serdang.
 9. Pelaksanaan Peta Jalan (Roadmap) Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Deli Serdang Triwulan II Tahun 2024 (terlampir)
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pemerintah daerah dalam rangka melakukan stabilisasi harga dan ketersediaan terhadap sejumlah kebutuhan bahan pokok bagi masyarakat, Tim Pengendali Inflasi (TPID) Kabupaten Deli Serdang telah menerapkan kebijakan-kebijakan dan melaksanakan beberapa kegiatan untuk mendukung program kerja TPID Kab. Deli Serdang. Namun demikian, terdapat beberapa hal yang masih perlu menjadi perhatian dalam pengendalian inflasi di Kabupaten Deli Serdang, diantaranya:

1. Penyesuaian program kerja pengendalian inflasi dari masing-masing OPD teknis.
 2. Pemahaman anggota TPID mengenai program kerja yang terkait dengan kegiatan pengendalian inflasi;
 3. Perhatian khusus dari kepala daerah dan dinas-dinas terkait dalam program pengendalian inflasi;
 4. Melakukan evaluasi dan tindak lanjut terhadap fluktuasi harga setiap bulannya.
 5. Diperlukan pembentukan klaster pangan khususnya klaster padi (beras), klaster cabai merah, klaster bawang merah dan klaster porang
 6. Perlu ditingkatkan kerjasama/koordinasi antar OPD terkait dalam menjalankan program dalam upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Deli Serdang
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. TPID Kabupaten Deli Serdang menghimbau kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk dapat mengadakan pasar murah ketika terjadi lonjakan harga dan kelangkaan bahan pangan pokok untuk mengintervensi harga.
 2. Dinas Ketahanan Pangan untuk memastikan ketersediaan pangan seperti Cadangan

Beras Pemerintah (CBP) untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam rangka mengantisipasi peningkatan permintaan.

3. TPID menghimbau Disperindag dan Dinas Ketahanan Pangan untuk terus memantau ketersediaan dan kelancaran distribusi bahan pokok
4. Melakukan kerjasama dengan pihak swasta atau lainnya dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat
5. Meningkatkan produksi serta menjaga kelancaran distribusi melalui optimalisasi infrastruktur
6. Melakukan kerjasama dengan BumDes dan Gapoktan dalam pembelian gabah dan pemasaran beras untuk mendukung upaya kelancaran distribusi
7. Pembentukan klaster pangan, khususnya klaster padi (beras), klaster cabai merah, klaster bawang merah dan klaster porang
8. Penggunaan dana CSR atau dana hibah lainnya untuk program pengendalian inflasi di Kabupaten Deli Serdang
9. Pembentukan BUMD pangan (mentransformasikan BUMD yang telah ada menjadi BUMD Pangan) Kabupaten Deli Serdang
10. Melakukan kerjasama antar daerah baik dengan daerah surplus untuk memenuhi kebutuhan di Deli Serdang dan dengan daerah defisit untuk menjaga kestabilan harga dengan peran aktif dari BUMD Kabupaten Deli Serdang.